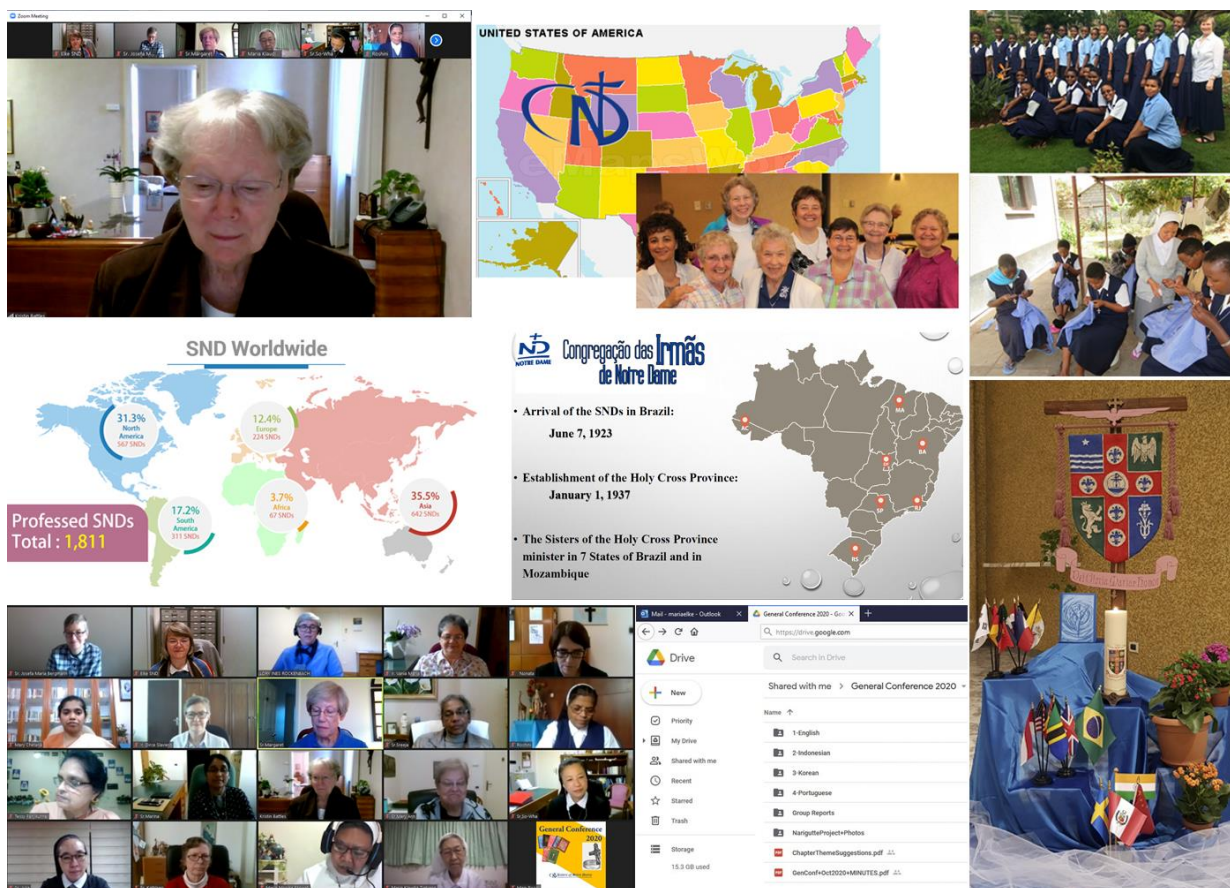


Konferensi Umum SND di tahun 2020



Kami telah merencanakan untuk mengadakan Konferensi Umum sebagai persiapan untuk Kapitel Umum 2022 di India bulan Oktober ini. Karena pembatasan karena Pandemi Corona, perjalanan ke sana tidak memungkinkan, dan kami perlu mencari solusi lain. Jadi seperti banyak acara selama bulan-bulan ini, juga Konferensi Umum kami 2020 yang mencakup administrasi umum dan semua pemimpin tinggi Kongregasi diadakan melalui Zoom. Beberapa kali khususnya para suster yang belum mempunyai kesempatan untuk pergi ke India menyatakan bahwa mereka menyesal tidak dapat mengunjungi para suster India dan pelayanan mereka dan melihat beberapa situs dari negara mereka yang indah. Konferensi tersebut berjalan dengan sangat lancar. Foto-foto di sini akan membantu memvisualisasikan pengalaman tersebut. Karena kami tersebar di seluruh dunia dalam zona waktu yang berbeda, waktu pertemuan kami perlu dibatasi hingga beberapa jam setiap hari. Oleh karena itu, Peserta diminta untuk membaca semua laporan dan melihat semua power point sebelumnya. Semua materi konferensi telah diposting di Google Drive dalam berbagai bahasa. Setiap sesi dimulai dengan doa singkat yang disiapkan oleh salah satu anggota administrasi umum. Tiga jam online setiap hari telah digunakan dengan baik untuk mendiskusikan apa yang telah dibaca dan dilihat. Prosedurnya ternyata sangat produktif dan memberikan ide bagus tentang bagaimana konferensi di masa depan bisa diadakan.

Zoom memungkinkan peserta dipecah menjadi beberapa kelompok untuk diskusi kelompok yang lebih kecil. Zoom memiliki kapasitas untuk terjemahan simultan dan juga berfungsi untuk pemungutan suara dan hasilnya langsung dapat dilihat. Untuk beberapa peserta kami, ini adalah pertama kalinya menggunakan Zoom sehingga memperkenalkan mereka ke alat dan cara baru di masa virus corona dan karantina.

Salah satu tugas yang paling penting dari Konferensi Umum adalah menentukan tema Kapitel Umum 2022. Setelah membahas laporan provinsi dan mendengar tentang perkembangan Gereja dan Kongregasi serta masyarakat, peserta memilih tema, **“Membaruhi Muka Bumi” ...Menumbuhkembangkan Budaya Keterlibatan dan Kepedulian.**